

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pengelompokan atau pengklasteran untuk *financial technology (fintech)* di Indonesia menggunakan algoritma *K-means* dan *Complete Linkage* dapat membantu dalam menentukan kelompok-kelompok nasabah yang memiliki kebutuhan dana pinjaman yang serupa. Dengan menggunakan teknik *clustering*, *fintech* dapat memahami dan mengeksplorasi pola-pola dalam data nasabah mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam penyaluran dana pinjaman.
2. Hasil pengklasteran menggunakan algoritma *K-means* dan *Complete Linkage* pada *financial technology (fintech)* di Indonesia, mendapatkan hasil yaitu pada *complete linkage* Jumlah *cluster* yang optimal adalah 5 cluster dengan nilai DBI 0,346174 sedangkan pada *k-means clustering* nilai DBI paling optimal adalah 0.07364345 dengan jumlah 2 *cluster*.
3. Pada penelitian ini Metode *K-Means Clustering* menghasilkan kelompok yang cukup jelas dalam pengelompokan penyaluran pinjaman oleh *financial technology*. Metode ini relatif cepat dan efisien dalam mengklasifikasikan data dengan jumlah variabel yang cukup besar. Metode *Complete Linkage* juga mampu mengelompokkan data penyaluran pinjaman dengan baik dalam konteks *financial technology*. Metode ini cenderung menghasilkan klaster-klaster yang kompak dan terpisah satu sama lain. Namun jika dilihat dari nilai DBI maka nilai DBI terendah yaitu 2 cluster dengan nilai 0,07364345 dan menggunakan metode *K-Means Clustering*. Hasil dari penelitian ini juga menyimpulkan hampir seluruh daerah di Indonesia penyebaran dana pinjaman sudah sesuai dengan regulasi yang telah dibuat, hasil dari penelitian ini hanya 1 daerah yang belum sesuai dengan regulasi yang ada yaitu DKI Jakarta.

5.2 Saran

Penting untuk menginterpretasikan dan menganalisis hasil *clustering* dengan cermat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan perilaku setiap *cluster* yang dihasilkan, dimana dapat mengidentifikasi kecenderungan dan pola khusus dalam penyaluran pinjaman oleh *financial*

technology. Hal ini dapat memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperdalam tentang karakteristik dan perilaku setiap pengguna dengan menggunakan metode yang lebih sesuai dan baik.